

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Tingkat Literasi Digital terhadap Pengelolaan Privasi Komunikasi Remaja dalam *Peer Group* (Survei pada Siswa MA Usb Filial MAN Batam) yang telah dilakukan dengan survei kepada 86 responden siswa MA Usb Filial MAN Batam, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan pengetahuan literasi digital siswa mampu menciptakan komunikasi dengan mengelola privasi komunikasi di hadapan publik. Hal ini sejalan dengan teori yang dikembangkan oleh Sandra Petronio (2002) yaitu teori manajemen privasi komunikasi (CPM).
2. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel tingkat literasi digital dan pengelolaan privasi komunikasi, namun hubungan yang terjadi masuk dalam kategori cukup lemah karena berada pada nilai 0,575 dengan signifikansi 0,000.
3. Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa setiap variasi nilai dari tingkat literasi digital bertambah sebanyak 1% maka variasi nilai dari pengelolaan privasi komunikasi juga akan bertambah sebanyak 0,544.
4. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, variabel tingkat literasi digital hanya berkontribusi sebanyak 36,30% terhadap variabel pengelolaan privasi komunikasi. Sedangkan 63,70% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Kemungkinan salah satu faktornya karena pengaruh media sosial berbasis *web* 4.0 terhadap manajemen privasi komunikasi. Hal ini menjadi relevan jika dikaitkan dengan hasil uji korelasi dimana hubungan yang terjadi antara dua variabel masuk dalam kategori lemah.
5. Berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dimana tingkat literasi digital berpengaruh terhadap pengelolaan privasi komunikasi. Berdasarkan perhitungan uji  $t$ , diketahui bahwa  $t$  hitung  $6,920 > t$  tabel  $1,667$ .

## 5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan mendapatkan hasil mengenai Pengaruh Tingkat Literasi Digital terhadap Pengelolaan Privasi Komunikasi Remaja dalam *Peer Group* (Survei pada Siswa MA Usb Filial MAN Batam). Selanjutnya peneliti akan memberikan saran akademis dan praktis sebagai berikut:

### 5.2.1 Saran Akademis

1. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kualitatif agar mendapatkan perspektif hasil yang berbeda dengan menggunakan metode fenomenologi dengan menggali pengalaman siswa SMA dalam melakukan manajemen privasi komunikasi.
2. Lokasi penelitian selanjutnya bisa diperluas dengan menggunakan responden siswa SMA di Batam atau di kota-kota lainnya sehingga peneliti bisa memperoleh data yang lebih kaya dan komprehensif.
3. Penelitian ini menggunakan teori manajemen privasi komunikasi, peneliti selanjutnya dapat mendalami lebih lanjut teori manajemen privasi komunikasi atau menggunakan konsep yang lain.

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Untuk seluruh remaja, yang saat ini lebih sering menggunakan digital sebagai alat komunikasi maupun yang lainnya. Diharapkan agar lebih memperhatikan literasi digital sebagaimana digital tidak hanya digunakan untuk komunikasi saja tetapi sebagai alat untuk mengelola privasi komunikasi.
2. Pengetahuan literasi digital dapat mengubah perilaku remaja dalam pengelolaan privasi komunikasi, diharapkan remaja mengetahui literasi digital agar privasi pribadi tidak tersebar ke ranah publik.
3. Untuk remaja yang sering menggunakan media sosial, harus lebih mengetahui tentang literasi digital agar hubungan antara *peer group* bisa berjalan lancar di media sosial.